

ABSTRAK

CV. Abadi Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan sablon plastik. Kondisi lingkungan kerja di perusahaan ini tidak teratur yang disebabkan klise berserakan di lantai dan produk yang tidak rapi dan dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja dan hal ini juga berpengaruh dengan kondisi lingkungan kerja yang tidak sesuai dengan prinsip 5S. Dalam proses produksinya, perusahaan ini tidak banyak menggunakan alat bantu, sehingga produktivitas pekerja kurang maksimal dan pekerja cepat mengalami kelelahan pada tubuhnya.

Pada pekerja bagian percetakan mengalami kesulitan saat akan mencari klise untuk menanganinya dibuatkan rak untuk penyimpanan klise. Pada pekerja bagian material handling terjadi kelelahan yang sangat tinggi karena pekerja bagian material handling memindahkan material berupa rol plastik dari departemen percetakan ke departemen pemotongan dan pengelasan tanpa menggunakan alat bantu hal ini menyebabkan pekerja bagian material handling cepat mengalami kelelahan dan rasa sakit pada bagian tubuh tertentu yang berakibat lebih lanjut pada penurunan produktivitas untuk menangani masalah tersebut maka dirancang alat bantu kerja yang berupa conveyor. Pada pekerja pengiriman merasa kesulitan saat akan mengirim sebab produk jadi peletakkannya tidak teratur untuk menangani masalah tersebut dengan memanfaatkan conveyor yang dibuat dengan meletakkan produk jadi pada satu tempat.

Rak klise yang dirancang ini kemudian diimplementasikan kepada pekerja bagian percetakan dan dari hasil wawancara terlihat bahwa 100% pekerja bagian percetakan merasa sangat puas dengan adanya rak tersebut karena pekerja tidak mungkin lagi tertimpa klise saat sedang mencari klise yang akan digunakan pada saat akan memproduksi gambar baru.

Conveyor yang dirancang ini kemudian diimplementasikan kepada pekerja bagian material handling. Pada kondisi setelah perbaikan bagian tubuh yang merasa sakit menjadi berkurang, denyut nadi pekerja menurun sebesar 4,26% untuk operator I, 4,78% untuk operator II, 4,84% untuk operator III, 4,42% untuk operator IV. Tingkat keluhan pekerja juga berubah dari golongan sakit menjadi golongan agak sakit sehingga mengalami penurunan 75%. Dan waktu pemindahannya juga mengalami kemajuan dengan ditandai waktu setelah perbaikan lebih cepat dengan waktu sebelum adanya perbaikan, terbukti operator I sebesar 15,114%, operator II sebesar 13,729%, operator III sebesar 16,941%, operator IV sebesar 31,746%.

Untuk bagian pengiriman pada saat sebelum perbaikan harus mengambil produk jadi tersebut pada masing-masing mesin potong sehingga merasa kesulitan untuk mengambil produk jadi tersebut, dengan memanfaatkan conveyor tersebut maka produk jadi dapat tersusun pada satu tempat sehingga dapat memudahkan saat akan melakukan pengiriman.